

Advokasi dan Membuat Perubahan

Peserta akan mempelajari tentang konsep advokasi dengan mengidentifikasi masalah yang memengaruhi komunitas dan memberikan gagasan mengenai dua perubahan yang ingin mereka lihat di masa mendatang terkait masalah tersebut.

Apa itu Advokasi?

Bagian Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Ada banyak aspek komunitas dan lingkungan kita yang kita hargai. Mungkin kita bersyukur atas teman-teman kita. Ini dapat berupa ketika kita menikmati bermain dalam tim olahraga tertentu. Mungkin kita suka mendapatkan kesempatan untuk mendengarkan musik baru dari artis yang kita sukai.

Akan tetapi, terkadang ada aspek tentang komunitas kita yang kurang sesuai dengan kita. Mungkin sekolah kamu menerapkan seragam baru, yang mengharuskan pakaian mahal yang tidak terjangkau. Mungkin politisi terpilih mencoba membuat undang-undang yang tidak mempertimbangkan kebutuhan kita. Mungkin saja opsi transportasi di tempat tinggal kita tidak dirancang untuk membawa kita ke tempat yang harus kita tuju.

Misalnya, kamu menyadari bahwa terminal bus mengharuskan kamu untuk menaiki tiga bus dan berjalan jauh untuk mencapai supermarket terdekat.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Bagaimana kamu bisa mencoba mengubahnya?

Apakah ada orang yang dapat dihubungi yang dapat membantu kamu?

Mungkin kamu memiliki teman yang mengalami beberapa masalah yang sama seperti kamu. Bagaimana kalian semua bisa membela diri?

Bagian Dua

Beri Tahu Siswa Anda

Dalam situasi seperti ini, kita sering merasa bahwa hal-hal mungkin lebih baik jika kita dapat mengubah apa yang mengganggu kita. Keinginan untuk mempertahankan apa yang kita yakini dan membuat perubahan disebut sebagai “advokasi.”

Interaksi Kelas

Pada layar proyeksi di depan ruangan, lihat situs web yang digunakan untuk advokasi. Soroti bagaimana bentuk advokasi yang digambarkan di dalamnya dimulai oleh orang-orang, sering kali anak muda, yang menyadari bahwa ada masalah yang memengaruhi komunitas mereka dan ingin melakukan sesuatu untuk mencoba mengubahnya. Contoh dari konteks Amerika Serikat meliputi Fight For \$15 dan Women’s March. Contoh pada skala yang lebih global meliputi Global Voices,

Greenpeace, dan World Wildlife.

Beri Tahu Siswa Anda

Sekarang kita akan mengidentifikasi satu masalah dalam komunitas yang kamu minati dan beberapa langkah selanjutnya yang mungkin kamu dan komunitas ambil untuk memecahkan masalah.

Tugas

Tugas

Tugas

Bagi peserta menjadi grup yang terdiri dari 3 orang. Beri waktu setiap kelompok dalam sesi saat ini, dan sedikitnya dua hari penuh, untuk 1) meneliti masalah yang berdampak pada komunitasnya, mengidentifikasi setidaknya dua masalah yang memengaruhi komunitasnya dan dua cara untuk memecahkan masalah tersebut, dan 2) membuat poster yang menyediakan informasi tentang masalah yang diidentifikasi dan potensi solusi yang akan dipresentasikan kepada kelompok yang lebih besar sebagai bagian dari teknik “gallery walk.”

Beri Tahu Siswa Anda

Dalam kelompok kamu,

1. Teliti dan identifikasi aspek komunitas kamu (sebuah “komunitas” bisa berupa sekolah, lingkungan, atau grup lokal yang kamu ikuti) yang ingin kamu ubah. Kamu bisa berbicara dengan teman, guru, dan/atau keluarga tentang hal-hal yang ingin diubah atau tentang masalah yang mempengaruhi mereka.
2. Buat sebuah poster. Poster yang dibuat oleh setiap kelompok akan ditempel di dinding dan kita akan mempraktikkan teknik “gallery walk” bersama-sama di mana setiap kelompok akan mendiskusikan masalah yang diidentifikasi dan cara memecahkan masalah tersebut.

Setiap kelompok harus mengidentifikasi sedikitnya dua cara bagaimana masalah tersebut mempengaruhi komunitasnya dan dua potensi cara untuk memecahkan masalah tersebut.

Jadilah kreatif: ambil foto dan tempelkan pada poster [idealnya, pastikan peserta memiliki akses ke printer] untuk mengilustrasikan masalah dan/atau solusinya, atau gunakan bagan alur, grafik, dan bagan untuk menyampaikan perluasan masalah dan/atau solusinya.

Setiap poster harus “berdiri sendiri”, dengan kata lain, poster harus memiliki cukup informasi sehingga seseorang bisa melihat/membacanya dan memahami masalah dan potensi solusi tanpa penjelasan anggota kelompok.

Tugas

Beri waktu yang cukup kepada setiap kelompok untuk berinteraksi dalam penelitian dan mengembangkan poster mereka. Pastikan bahwa kamu bisa menerima

pertanyaan dan dukungan teknis. Ketika kelompok yang lebih besar berkumpul kembali, mintalah peserta untuk menempelkan poster di dinding, beri waktu 20 menit kepada kelompok yang lebih besar untuk berkeliling dan melihat poster kelompok lain, lalu luangkan waktu sekitar 30 menit agar kelompok yang lebih kecil mempresentasikan posternya kepada kelompok yang lebih besar.